

**PENDEKATAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRIWATI
BARU DI ASRAMA PONDOK PESANTREN DARUL HADITS
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
AINUN MUFIDAH
NIM.20010007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AINUN MUFIDAH
NIM : 20010007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan, 30 Oktober 2002
Alamat : Huta Baringin Kec. Siabu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pendekatan Guru dalam Membina Akhlak Santriwati Baru di Asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 27 September 2024

Yang membuat pernyataan



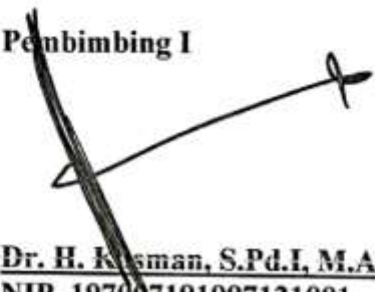
Ainun Mufidah
NIM. 20010007

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ainun Mufidah NIM: 20010007. Dengan judul **Pendekatan Guru Dalam Membina Akhlak Santriwati Baru di Asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I


Dr. H. Kisman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

Panyabungan, Agustus 2024

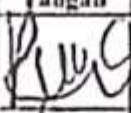
Pembimbing II


Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Alnun Mufidah: 20010007, judul: "Pendekatan Guru dalam Membina Akhlak Santriwati Baru di Asrama Pondok Pesantren Darul Iladits Mandailing Natal" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 11 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji I		20/10 2024
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		24/10 24
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		24/10 2024
4	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji IV		28/10 2024

Panyabungan, 21 Oktober 2024
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197205132003121002

ABSTRAK

Ainun Mufidah (NIM. 20010007). Pendekatan Guru dalam Membina Akhlak Santriwati Baru di Asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal. Santriwati baru yang memasuki Pondok Pesantren sering kali dihadapkan pada sejumlah permasalahan yang menantang. Oleh sebab itu, peran guru menjadi sangat penting dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada santriwati baru agar mereka dapat mengatasi tantangan tersebut dan berkembang secara holistik sebagai individu yang beriman dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akhlak santriwati baru dan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak santriwati baru tersebut di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode *fenomenologis*. Informan dalam penelitian ini adalah guru, dan Santriwati di Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Metode analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Kondisi akhlak santriwati baru di Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan variasi yang signifikan, tergantung pada latar belakang pendidikan agama mereka sebelum masuk pesantren. Santriwati dengan dasar akhlak yang kuat lebih mudah beradaptasi, sementara yang lain memerlukan pembinaan lebih intensif. Pendekatan personal dan kesabaran dari Guru berperan penting dalam membantu proses adaptasi, sedangkan dukungan emosional dari guru dan ummi di asrama membantu santriwati merasa nyaman di lingkungan baru. Pembinaan akhlak yang dilakukan menunjukkan hasil positif dalam membentuk karakter, seperti kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab, meskipun beberapa santriwati masih perlu menyesuaikan diri dengan aturan yang ketat di asrama. 2). Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024 mencakup pendekatan personal, dialog terbuka, dan disiplin, pendekatan keteladanan dan pengajaran adab, pendekatan mentoring, pengajian rutin, dan muhasabah, dan pendekatan evaluasi melalui observasi dan umpan balik.

Kata Kunci: Akhlak Santriwati, Guru, Pendekatan

MOTTO

” Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

” Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan apa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang – gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan ”

(Boy Candra)

” Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk ”

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Alhamdulillahirabbil Alamin, ucapan terimakasih dan rasa syukur yang teramat besar kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia Nya lah hamba mampu melewati segala rintangan dan cobaan yang penulis hadapi. Tak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Untuk Alm. Ayah ku...

Cinta pertama dan panutanku, yang sangat kucintai, dan yang paling berarti dalam hidupku yaitu Alm. Ayahanda H.Ali Amri Lubis.

Terimakasih atas semua perjuangan, pengorbanan dan kerja keras yang engkau berikan selama ini. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan buya di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT.

Untuk Ibunda Tercinta...

Pintu surga ku, Ibu tersayang Saharni Batubara wanita Hebatku. Terimakasih atas limpahan Do'a yang tak berkesudahan, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, dipanjangkan umurnya Amin.

Untuk Saudara Ku...

Untuk abang dan kakak saya Hanifah Aini, Ahmad Jundi, Madid Mubarak, Mhd. Rosyid, Mhd. Muhaddits, Terimakasih banyak yang selalu pengertian, perhatian, dan memberikan motivasi, dukungan, perjuangan, semangat dan serta membantu penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis, serta shalawat kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai *rahmatan lill'alam*. Skripsi ini sengaja penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan judul “*Pendekatan Guru dalam Membina Akhlak Santriwati Baru di Asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal*”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan. Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga ke hadapan:

1. Bapak prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua prodi pendidikan agama Islam yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
3. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A selaku Dosen pembimbing 1 penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan, perhatian, kesabaran serta motivasi dalam membimbing penulis selama ini
4. Bapak Dr. Rohman M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis di tengah kesibukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
6. Orang tua saya tercinta Buya Alm. H. Ali Amri Lubis dan Ibu Saharni Batubara yang selalu memberikan doa dan dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada teman sekaligus sahabat saya dari mulai penulis duduk di bangku pesantren sampai sekarang dan selamanya kepada Islah Ridha A'assadinah dan Nur

Paridah, terima kasih telah kebersamaan penulis dan memberikan suportnya, semoga Allah selalu melindungi teman, teman dimanapun dan kapanpun

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun daripada pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, September 2024

Penulis,



AINUN MUFIDAH
NIM. 20010007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendekatan Guru	9
2. Akhlak Santriwati.....	11
3. Guru	16
4. Pondok Pesantren	19
B. Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27

D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi	29
E. Teknik Keabsahan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Temuan Umum.....	33
2. Temuan Khusus.....	38
B. Pembahasan.....	56
C. Kondisi akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal	56
D. Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024	61
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2. Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1. Keadaan Santri Dan Santriwati Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal Tahun Pelajaran 2022-2023	38
Tabel 4.2. Kurikulum Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal.....	39
Tabel 4.3. Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Triagulasi Metode	33
Gambar 4.1. Gedung Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Pedoman Observasi

Lampiran II. Transkrip Wawancara Dengan Guru & Ummi Asrama

Lampiran III. Transkrip Wawancara Dengan Santriwati

Lampiran IV. Dokumentasi Penelitian

Lampiran V. Surat Izin Penelitian

Lampiran VI. Surat Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian. Sejak masuknya Islam di Indonesia, pondok pesantren menjadi tempat yang paling berpotensi untuk menjadi pusat pendidikan Islam dan mencetak kader berprestasi, bertakwa dan berakhlak mulia (Nafis, 2020). Budaya pesantren yang menekankan kesetaraan, kerakyatan dan keadilan, telah melahirkan suatu perubahan masyarakat menjadi modern, namun tetap berpijak pada landasan tradisionalitas dan moralitas. Pesantren telah menciptakan kemajemukan dan kedinamisan sebagai sebuah lembaga multi fungsi yang melibatkan partisipasi dan peran kiai, santriwati, ustadz, masyarakat, dan pemerintah. Dari identitas dan dinamisasi itulah, maka pesantren dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi bahkan politik (Nafis, 2020).

Pendidikan di dalam pesantren selain bertujuan untuk mempelajari ilmu formal juga untuk memperdalam pengetahuan tentang alquran dan sunnah Rasul, dengan mempelajari bahasa Arab dan kaidah-kaidah tata bahasa Arab, Pondok Pesantren adalah merupakan salah satu model dari pendidikan berbasis masyarakat, kebanyakan pesantren berdiri di atas inisiatif masyarakat muslim yang tujuan utamanya adalah untuk mendidik generasi muda agar memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik sehingga diharapkan mampu memperbaiki akhlak manusia.

Begitu pentingnya akhlak sehingga mesti dipelihara dan dikembangkan, pada dasarnya telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam kitab-Nya dan melalui akhlak yang dicontohkan secara konkret oleh Rasulullah SAW dalam perilakunya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S al-Ahzab/33:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (Kemenag RI, 2018).

Menurut ayat di atas, dapat diketahui bahwa Rasulullah SAW telah mencontohkan perbuatan yang baik sekaligus menjadi teladan bagi umat manusia, terutama umat Islam sebagai umat Rasulullah itu sendiri, sebagai umat muslim yang baik maka seharusnya mencontoh perbuatan Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pun di pesantren, seharusnya para santriwati dan santriwati bisa mentauladani sikap dan perbuatan Rasulullah. Namun kenyataannya masih terdapat santriwati yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan dan melakukan perbuatan-perbuatan kenakalan seperti keluar lingkungan pesantren tanpa izin, bolos, tertidur saat diterangkan oleh ustadz/guru saat jam pelajaran dan lain sebagainya.

Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal merupakan lembaga pendidikan Islam yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia. Dikenal sebagai salah satu pesantren yang konservatif dan memiliki keberpihakan pada penguatan ajaran Salafi, pesantren ini menekankan pada pembelajaran agama yang kokoh serta pengembangan akhlak yang Proses bagi para santriwati. Dengan kurikulum yang kuat dalam bidang keislaman dan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran serta praktik ibadah, Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal menjadi destinasi bagi banyak orang yang mencari pendidikan agama yang mendalam dan tradisional di wilayah tersebut.

Santriwati baru yang memasuki Pondok Pesantren sering kali dihadapkan pada sejumlah permasalahan yang menantang. Pertama-tama, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru yang memiliki aturan dan norma-norma yang ketat. Proses adaptasi ini seringkali memerlukan penyesuaian terhadap rutinitas harian yang berbeda

dengan kehidupan sebelumnya, seperti jadwal kegiatan ibadah yang padat dan pembelajaran yang intensif. Selain itu, santriwati baru juga mungkin menghadapi tekanan sosial dari sesama santriwati atau bahkan rasa keterpisahan dari keluarga dan lingkungan asal mereka (Zubaedi, 2019). Tantangan ini dapat memengaruhi kesejahteraan emosional dan psikologis mereka, serta mempengaruhi proses pembelajaran dan pembinaan akhlak di pesantren. Dalam mengatasi permasalahan ini, peran guru menjadi sangat penting dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada santriwati baru agar mereka dapat mengatasi tantangan tersebut dan berkembang secara holistik sebagai individu yang beriman dan bertanggung jawab (Zubaedi, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Maryam di Pondok Pesantren Darul Hadits pada tanggal 20 Maret 2024, penulis menemukan beberapa kenakalan santriwati seperti pada waktu sholat dan belajar malam, beberapa santriwati tidur di asrama dan tidak ikut belajar sehingga Dewan Pelajar (Depel) memberi hukuman dengan membawa poster keliling seluruh pondok pesantren dengan tulisan “saya malas”. Masalah lain, penulis melihat masih ada santriwati yang pakai baju ketat sehingga Depel menahan baju ketat tersebut. Ada santriwati yang melanggar penggunaan bahasa Arab di beberapa tempat yang sudah ditetapkan, maka sanksi yang diberikan ialah mengambil batu ke sungai sebesar kepala. Selanjutnya penulis melihat ada santriwati yang terlambat masuk musholla 5 menit sebelum adzan sehingga Depel menyuruh santriwati tersebut sholat di kamar. “Ada juga santriwati yang mengambil sandal temannya sehingga Depel memberikan hukuman dengan mengganti sandal 10 kali lipat seperti sandal yang diambilnya”.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2024 menunjukkan bahwa proses pembinaan akhlak di asrama pesantren masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan yang muncul adalah kehadiran santriwati baru dengan latar belakang yang beragam. Santriwati baru sering kali berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan pendidikan sebelumnya, yang memunculkan kebutuhan dan karakteristik individu yang beragam pula. Dalam situasi seperti ini, guru dihadapkan pada kebutuhan untuk

memahami secara mendalam setiap santriwati baru dan merancang pendekatan pembinaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan konteks individual mereka. Hal ini mencakup pemahaman terhadap aspek psikologis, emosional, dan sosial dari setiap santriwati, serta kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan pembinaan yang berbeda-beda untuk setiap individu.

Selain keragaman latar belakang, hasil observasi awal juga menemukan tantangan lain seperti tingkat keterikatan santriwati baru terhadap norma-norma pesantren. Beberapa santriwati baru mungkin belum sepenuhnya terikat dengan nilai-nilai dan aturan-aturan pesantren, yang sering kali berbeda dengan nilai-nilai yang mereka terima di lingkungan asal mereka. Hal ini dapat menyebabkan adanya resistensi atau kurangnya kesadaran akan pentingnya pembinaan akhlak dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya guru juga menjadi kendala dalam memberikan perhatian yang cukup kepada setiap santriwati baru. Guru harus mampu membagi waktu dan energi mereka secara efektif untuk memberikan bimbingan yang personal dan mendalam, yang tidak selalu mudah dilakukan dalam konteks asrama yang ramai dan penuh dengan kegiatan.

Berbagai upaya dalam mengatasi masalah-masalah tersebut di atas tidak hanya dapat di atasi oleh orang tua, tetapi antara orang tua, masyarakat dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Pada lembaga pendidikan, guru melakukan pendekatan untuk mengatasi kenakalan santriwati melalui keteladanan, bermula dari diri seorang guru akhlak itu sendiri kemudian anak mencontoh perbuatan atau tingkah laku tersebut seperti dalam hal berbusana, guru berbusana sesuai dengan syariah menutup aurat, tidak ketat, tidak transparan. Selanjutnya melalui pembiasaan, guru membiasakan santriwati jika ke luar dari asrama wajib menutup aurat seperti memakai jilbab, baju tidak transparan, tidak boleh memakai baju kaos dan harus pakai blus, sehingga dengan kebiasaan santriwati jika keluar dari asrama menutup aurat bahkan keluar dari pesantren itu tidak berani membuka aurat karna sudah terbiasa menutup aurat.

Guru berupaya mengemban pendidikan akhlak agar santriwati menjadi insan yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang sesuai dengan ajaran alquran dan hadis. Dalam konteks ini, guru bertindak sebagai mentor utama yang berperan tidak hanya sebagai pengajar agama, tetapi juga sebagai figur pembimbing yang memfasilitasi pengembangan akhlak yang baik pada santriwati baru.

Berangkat dari fenomena di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PENDEKATAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SANTRIWATI BARU DI ASRAMA PONDOK PESANTREN DARUL HADITS MANDAILING NATAL”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024?
2. Apa saja pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan konsep baru dalam pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal dan dapat memperkaya Khasanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian di masa yang akan datang.

E. Penjelasan Istilah

Agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan salah penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul “*Pendekatan Guru dalam Membina Akhlak Santriwati Baru di Asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal*”, maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap istilah yang ada di dalamnya. Adapun penjelasan istilahnya adalah sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

- a. Pendekatan adalah “rencana cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu, terutama dalam suatu pertempuran, permainan, atau kegiatan yang bersifat kompetitif (KBBI, 2020). Pendekatan menurut penulis merujuk pada serangkaian langkah atau pendekatan yang direncanakan dan diterapkan oleh seseorang untuk membina akhlak santriwati baru secara efektif.
- b. Guru adalah orang yang berusaha dan bertindak secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam mencapai tujuan

(KBBI, 2020). Adapun Guru menurut penulis ialah orang berperan sebagai orang tua kedua bagi anak selama mereka berada di lingkungan asrama.

- c. Pembinaan akhlak adalah proses pendidikan atau pembinaan yang bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan karakter atau moralitas seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang dianggap baik dalam suatu agama atau masyarakat (KBBI, 2020). Pembinaan akhlak menurut penulis adalah berfokus pada pengembangan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kesabaran, kejujuran, kasih sayang, dan pengendalian diri, serta meninggalkan perilaku yang dianggap buruk atau tidak sesuai dengan ajaran agama.
- d. Santriwati baru adalah murid baru perempuan yang belajar di pesantren atau sekolah Islam (KBBI, 2020). Santriwati baru menurut penulis adalah individu yang baru saja bergabung dengan komunitas pesantren, biasanya setelah meninggalkan lingkungan sebelumnya atau pindah dari tempat lain untuk memperdalam pengetahuan agama Islam dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan di pesantren.

2. Penegasan Operasional

- a. Pendekatan guru adalah serangkaian tindakan yang spesifik dan terukur yang dilakukan oleh guru dalam asrama Pondok Pesantren Darul Hadits untuk membina akhlak santriwati baru. Pendekatan ini mencakup langkah-langkah konkret yang direncanakan dan diterapkan oleh guru dalam mengatur kegiatan pembinaan akhlak, termasuk pendekatan pengajaran, pendekatan konseling, pengawasan, serta pembinaan karakter yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembentukan moral dan perilaku santriwati baru.
- b. Pembinaan akhlak dapat dioperasionalisasikan sebagai serangkaian kegiatan dan intervensi yang dilakukan oleh guru dalam asrama Pondok Pesantren Darul Hadits untuk membentuk perilaku dan sikap positif, pada santriwati baru.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.
- BAB II KEJIAN TEORI, terdiri dari : landasan teori (kenakalan santriwati, guru) dan penelitian yang relevan
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, alat pengumpulan data, metode keabsahan data dan metode analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, hasil penelitian terdiri dari temuan umum & temuan khusus, sedangkan pembahasan terdiri dari bentuk-bentuk kenakalan santriwati dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal.
- BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran.